

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2020, hlm. 4) penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian ini akan dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data dan menggambarkan tentang proses pemberdayaan masyarakat melalui program pengelolaan sampah di Kelurahan Panyingkiran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pertimbangan bahwa studi yang diteliti memerlukan pengamatan dan bukan menggunakan model pengangkaan.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2009, hlm. 97) fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah atau kepustakaan lainnya. Fokus penelitian merupakan tahap awal sebelum dilaksanakannya sebuah penelitian, dengan melakukan hal tersebut peneliti akan memperoleh gambaran secara umum terlebih dahulu tentang objek yang akan diteliti.

Fokus penelitian ini dilakukan pada awal penelitian untuk memberikan batasan-batasan hal yang akan diteliti. Fokus penelitian berfungsi untuk memberikan arahan selama penelitian, khususnya pada proses pengambilan data yang relevan. Fokus penelitian ini yaitu pemberdayaan masyarakat melalui program pengelolaan sampah untuk meningkatkan pendapatan keluarga di Kampung Sindangsari Kelurahan Panyingkiran, Kecamatan Indihiang.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) subjek adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang berkaitan dengan program pengelolaan sampah dan lainnya yang dapat melengkapi informasi yang diperlukan.

Adapun penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut mengetahui dan memahami data yang kita perlukan, sehingga memudahkan peneliti lebih mudah mendapatkan data (Sugiyono, 2020, hlm. 95-96). Dalam penelitian memerlukan beberapa data yang bersumber dari beberapa informan. Yaitu Kepala program pengelolaan sampah sebagai orang mengatur atau memimpin berjalannya program pengelolaan sampah. Pengurus program yaitu untuk mengetahui bagaimana program pengelolaan sampah berjalan. Kemudian anggota sebagai orang yang mengikuti program pemberdayaan. Dan masyarakat sebagai orang yang tinggal di lingkungan sekitar program TPS3R Kelurahan Panyingkiran. Pemilihan masyarakat umum sebagai informan dalam penelitian ini adalah sebagai pembanding bagaimana pendapatannya dengan yang mengikuti program pengelolaan sampah. Berikut adalah daftar informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Informan	Keterangan	Jumlah
1.	Kepala Pengelola TPS	YS	1
2.	Manajer Keuangan TPS	DR	1
3.	Manajer Umum Tata Usaha dan Penyuluhan	K	1
4.	Anggota Program TPS	NA	1
5.	Masyarakat RW 011 Kelurahan Panyingkiran	T	1
Jumlah			5

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini yaitu program pengelolaan sampah yang terletak di Kelurahan Panyingkiran, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian dibutuhkan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data merupakan asal darimana data tersebut diperoleh. Ketepatan dalam pengambilan dan pemahaman sumber data menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- 3.4.1 Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung dengan pihak yang berkaitan dengan program pengelolaan sampah di Kampung Sindangsari Kelurahan Panyingkiran, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya.
- 3.4.2 Sumber data sekunder, data sekunder diperoleh dalam bentuk secara tidak langsung yang sudah diolah yaitu mengenai gambaran umum mengenai program pengelolaan sampah di Kampung Sindangsari Kelurahan Panyingkiran yang diperoleh dari perpustakaan, internet, jurnal, artikel, *website*, dan literatur lain yang relevan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020, hlm. 104-124) pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara yaitu proses komunikasi yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan. Di masa sekarang wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diperlukan dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Pada proses wawancara ini akan menggali mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya :

- a. Proses pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Panyingkiran melalui TPS3R. Proses pemberdayaan yang terjadi akan sangat berpengaruh terhadap hasil dari pemberdayaan tersebut.
- b. Dampak yang terjadi setelah adanya program pemberdayaan pengelolaan sampah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Jika proses pemberdayaan berjalan dengan baik maka dampak yang terjadi pada masyarakat diantaranya adalah meningkatnya pendapatan masyarakat

3.5.2 Observasi

Menurut Arikunto (2006:124) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Observasi dilakukan ke tempat dilaksanakannya program pengelolaan sampah diantaranya melakukan pengamatan secara langsung ke lingkungan sekitar Kelurahan Panyingkiran, observasi mengenai proses pengelolaan sampah, dan diskusi bersama salah satu anggota pengurus program pengelolaan sampah.

3.5.3 Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif sudah jelas, yaitu analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Menurut (Sugiyono, 2020, hlm.

131) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data menggunakan model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020, hlm. 134-141) terdiri dari:

3.6.1 *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data pada umumnya melalui observasi dan wawancara. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

3.6.2 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.

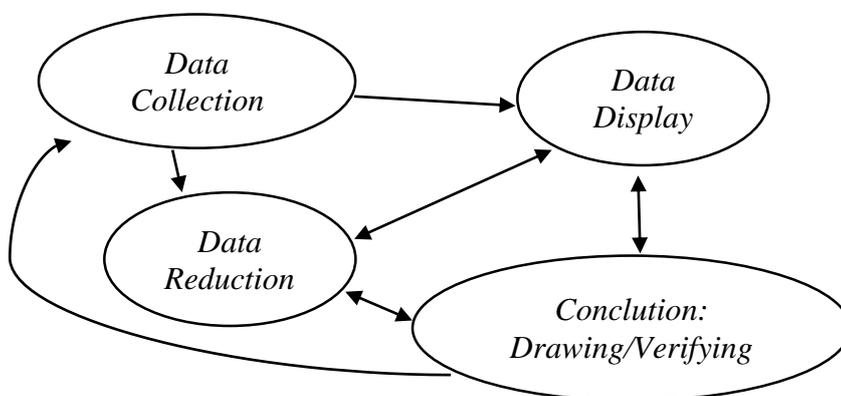
3.6.3 *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami. Yang paling banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.6.4 *Conclusion: Drawing/Verifying* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ada bukti kuat yang mendukung pada pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pertama didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan bisa disebut sebagai kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (*Interaktif Model*)

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi menurut (Sugiyono 2020 hlm. 125) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah serangkaian proses penelitian, di mana peneliti dari awal yaitu merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah, sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya apakah dapat memecahkan masalah atau tidak.

Sudarwan (dalam Sidiq, U., & Choiri, M. M., 2019, hlm. 6-8) mengemukakan bahwa kegiatan penelitian dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

3.7.1 Memilih masalah secara umum, tidak semua masalah dapat dijadikan sebagai bahan penelitian.

- 3.7.2 Mengumpulkan bahan yang relevan. Dalam fase ini, sumber-sumber pustaka yang dikumpulkan untuk dirujuk hanya yang benar-benar erat kaitannya dengan masalah pokok penelitian.
- 3.7.3 Menentukan strategi dan pengembangan instrumen. Metode penelitian kualitatif tidak menuntut instrumen baku karena instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Metode penelitian kualitatif prosedur kerjanya relatif rumit dan rencanan ya tidak dapat dibuat secara baku. Data yang dicari adalah data kualitatif dan data penunjang lain.
- 3.7.4 Teknik-teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian adalah sebagai berikut:
 - a. Wawancara terbuka, berstruktur, atau gabungan dari keduanya.
 - b. Angket tertutup, terbuka, atau gabungan dari keduanya.
 - c. Observasi berupa deskripsi singkat mengenai perilaku atau kondisi tertentu.
 - d. Studi dokumentasi atau pengumpulan data yang bersumber dari dokumen.
- 3.7.5 Menafsirkan data, fakta perlu diberi makna melalui penafsiran yang spesifik, logis, dan sistematis. Dengan memberikan makna yang mendalam atas fenomena, di sinilah, setidaknya menurut pandangan fenomenologi, bobot hasil penelitian kualitatif lebih unggul dibandingkan dengan penelitian kuantitatif.
- 3.7.6 Melaporkan hasil penelitian, hasil penelitian berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi perilaku, bahkan berupa pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya. Para peneliti, dituntut harus berusaha agar prosedur, hasil-hasil, dan kesimpulan penelitian mereka tertuang dalam bentuk laporan yang dapat dimengerti orang lain.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian di direncanakan mulai pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Moleong (2009, hlm. 128) menjelaskan bahwa lokasi penelitian ialah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang

diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penentuan lokasi penelitian, cara terbaik yang ditempuh untuk menentukan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan keadaan nyata di lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan. Berdasarkan lokasi penelitian ini peneliti nantinya akan memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan tema, masalah, serta fokus penelitian yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Panyingkiran, Kecamatan Indihiangng, Kota Tasikmalaya. Jadwal rencana kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Feb-22	Mar-22	Jul-22	Agu-22	Sep 22	Okt -22	Mar-23
1	Mendapatkan SK bimbingan	■						
2	Pengajuan Judul Penelitian		■					
3	Pembuatan Proposal Penelitian		■	■				
4	Seminar Proposal Penelitian				■			
5	Mengurus Surat Izin				■			
6	Melakukan Observasi/ Penelitian					■		
7	Pengumpulan Data						■	
8	Pengelolaan Data						■	
9	Penyelesaian Skripsi						■	
10	Sidang Skripsi							■